

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi dengan teknik *smallgantics* adalah sebuah contoh penggabungan teknologi digital dengan ide yang sederhana, tetapi menarik. Secara teknik, pembuatan karya dengan teknik ini tidak terlalu sulit. Foto *smallgantics* bisa dihasilkan dengan kamera apa saja asalkan objek yang diinginkan direkam dengan ketinggian tertentu dengan ruang tajam luas. Teknik olah digital yang digunakan untuk membuat karya fotografi *smallgantics* ini juga cukup sederhana.

Hal utama yang menarik dari foto-foto yang dibuat dengan teknik *smallgantics* adalah bagaimana mendapatkan sebuah tempat atau objek terlihat seperti miniatur atau mainan. akan menjadi semakin menarik jika foto-foto tersebut adalah sebuah tempat atau objek yang sudah dikenal banyak orang. Hasilnya seperti melihat miniatur atau mainan dengan detil dan suasana aslinya. Oleh sebab itu, biasanya foto-foto *smallgantics* yang ada pernah dibuat berupa ruang publik atau *landmark* seperti Menara Eiffel di Prancis, Stadion Olimpico Roma di Italia pusat kota Melbourne di Australia. Dengan alasan tersebut, kota Yogyakarta dibuat sebagai objek penciptaan karya fotografi *smallgantics*. Yogyakarta sebagai salah satu tempat tujuan wisata nasional dan internasional

sering direkam, baik oleh lensa kamera foto maupun lensa kamera video. Yogyakarta juga mempunyai tempat-tempat dengan nilai sejarah dan nilai budaya.

Pembuatan foto *smallgantics* bisa mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

1. Pemotretan dilakukan dari tempat yang lebih tinggi dari objeknya. Semakin luas objek yang akan difoto, semakin tinggi atau jauh pula tempat pemotretannya. Hal ini tidak berlaku jika menemui tempat dengan kontur yang tidak rata. Dengan mengambil posisi jongkok atau tidur, hasil yang diinginkan bisa lewat teknik *smallgantics* bisa dicapai.
2. Objek terbaik yang akan difoto berupa benda tidak bergerak.
3. Jika memang ada objek yang sedang bergerak dimasukkan, maka dibutuhkan kecepatan rana yang bisa membuat objek terlihat kaku (*stop action*).
4. Diafragma yang digunakan minimal f/16 untuk memaksimalkan objek yang akan dibiarkan fokus.
5. Disarankan untuk menggunakan lensa *wide* untuk mendapatkan area yang luas dari suasana tempat objek berada. Proses *cropping* bisa dilakukan pada saat penyuntingan foto jika hasil yang diinginkan lebih dekat.

6. Objek-objek seperti tumbuhan, mobil, dan kereta api adalah objek utama atau objek pendukung yang bisa dipilih untuk pembuatan foto *smallgantics*.
7. Foto *smallgantics* lebih baik dilakukan pada pagi, siang, atau sore hari. Pemotretan malam hari bisa dilakukan jika objek yang dipilih adalah objek yang tidak bergerak.
8. Menambah nilai saturasi pada objek-objek tidak bergerak bisa dilakukan untuk membuat kesan seperti mainan.
9. Jika ada objek berupa manusia atau binatang dimasukkan dalam pemotretan, ketika proses penyuntingan disarankan untuk mengurangi detilnya agar terlihat kaku seperti patung.
10. Pembuatan foto *smallgantics* adalah pembuatan foto untuk membuat objek terlihat seperti miniatur atau mainan, bukan membuat foto benar-benar menjadi miniatur atau mainan.

Kesulitan dalam pembuatan karya fotografi *smallgantics* ini adalah pada kondisi lokasi pemotretan. Untuk pembuatan foto dengan teknik ini dibutuhkan tempat yang cukup tinggi. Semakin luas atau semakin besar objek yang akan dibuat *smallgantics*, benar semakin tinggi pula tempat yang dibutuhkan. Hal tersebut sulit dilakukan karena sedikitnya tempat-tempat tinggi di kota Yogyakarta.

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini ditemukan bahwa ternyata pada kondisi tempat tertentu, faktor ketinggian untuk merekam bisa dikesampingkan ketika mendapati tempat dengan kontur tanah yang tidak rata. Sebagai contoh, pada foto Bebung, tidak digunakan alat bantu seperti mobil bak terbuka dan *scaffolding*.

Kesulitan lainnya adalah penggunaan mobil bak terbuka dan *scaffolding* yang kurang efektif ketika berpindah tempat. Setiap pindah lokasi, *scaffolding* harus dipasang dan kemudian dilepaskan lagi dari mobil bak terbuka. Selain memakan waktu, proses ini juga membutuhkan tenaga bantuan. Oleh karena itu, persiapan dalam bentuk surat perizinan, penjadwalan, dan persiapan peralatan yang matang sangat dibutuhkan.

Secara keseluruhan pembuatan karya fotografi Yogyakarta dalam *smallgantics* ini berhasil memunculkan Yogyakarta dalam wujud yang terlihat seperti miniatur atau mainan.

B. Saran

Berkembangnya teknologi fotografi sampai teknologi fotografi digital saat ini bisa disikapi dengan menambahkan ide yang menarik dalam pembuatan karya. Penggabungan teknik fotografi lama juga bisa digabungkan atau dilakukan dengan teknik-teknik fotografi digital atau olah digital.

Pembuatan karya fotografi *smallgantics* dengan objek kota Yogyakarta sebagai objek penciptaannya ini diharapkan bisa menambah inspirasi bagi fotografi lain untuk memunculkan foto-foto tentang Yogyakarta dengan gaya penyajian yang berbeda. Diharapkan pada kemudian hari ada mahasiswa fotografi atau fotografer lain yang bisa membuat karya fotografi dengan teknik serupa di tempat yang berbeda. Selama pembuatan karya fotografi ini tidak ditemukan ada objek atau tempat yang berada di Indonesia dibuat dengan teknik *smallgantics*. Diharapkan juga eksplorasi ide dan teknik fotografi serta penggabungan teknik fotografi lama dan teknik fotografi digital atau olah digital bisa menghasilkan karya-karya menarik.

Fotografi ekspresi yang dipelajari pada masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta adalah wadah yang tepat untuk mengakomodasi ide-ide dan teknik-teknik seperti ini. Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan untuk selalu mengikuti isu-isu terkini tentang fotografi baik dari mahasiswa maupun dari dosen pengampu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Albidaliyah, Ilmi. 1997. *Sejarah Kotagede*. Yogyakarta: Lembaga kebudayaan Jawa.
- Adorno, Theodor W. 1997. *Aesthetic Theory*. London: TAP.
- Artha, Arwan Tuti. 2000. *Yogyakarta Tempoe Doeloe*. Yogyakarta: Bigraf.
- Bright, Susan. 2005. *Art Photography Now*. New York: Aperture.
- Burgin, Victor (editor). 1982. *Thinking Photography*. London: Macmilan Education.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Colombijn, Freek dkk. (editor). 2005. *Kota Lama Kota Baru*. Yogyakarta: Ombak.
- Dharmamulja, Sukirman. 1981. *Mengenal Sekilas Bangunan Pesanggrahan Taman Sari, Yogyakarta*. Jakarta: Departemen P&K.
- Djelantik, AAM. 2004. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Jakarta: MSPI.
- Hendriatmo, Anton S. 2006. *Giyanti, 1755: Perang Perebutan Mahkota III dan Terbaginya Kerajaan Mataram Menjadi Surakarta dan Yogyakarta*. Jakarta: CS Books.
- Horenstein, Henry & Russel Hart. 2001. *Photography*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gongryyp, George Francois Elbert. 1992. *Geillustreede Encyclopaedie van Nederlandsch Indie*. Leiden: The Hague.
- Merklinger, Harold. 1993. *Focusing View Camera*. New York: HMM.
- Moertjipto. 1994. *Mengenal Candi Siwa Prambanan Dari Dekat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nordholt, Henk Schulte & Bambang Purwanto. 2008. *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: KITLV-Yayasan Obor Indonesia.
- Oey, Eric. 1997. *Java, Indonesia: Periplus Adventure Guide*. California: Periplus.
- Ricklefs, MC. 2005. *Sejarah Indonesia Modern: 1200-2004*. Jakarta: Serambi.
- Sutrisno, Mudji & Christ Verhaak. 1993. *Estetika: Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sontag, Susan. 1977. *On Photography*. New York: FSG.

Time Life Editors. 1971. *Great Photographers: 1840-1960*. New York: Time Life Book.

_____. 1973. *The Camera*. New York: Time Life Book.

Wachid, Abdurrahman. 1999. *Romo Mangun di Mata para Sahabat*. Yogyakarta: Kanisius.

Internet

www.brainyhistory.com. 10 Maret 2010.

www.canonmuseum.com. 4 Januari 2010.

www.diparda.bantulkab.go.id. 21 April 2010.

www.harianjogja.com. 20 April 2010.

www.historyorb.com. 12 Januari 2010.

www.indonesia.go.id. 25 Febuari 2010.

www.indonesianheritagerailway.com. 21 April 201.

www.informaworld.com. 10 maret 2010.

www.jawakidul.nl. 23 April 2010.

www.jimclarkdirect.com/Pages/Smallgantics. 9 Januari 2010.

www.kereta-api.com. 20 April 2010.

www.teauktion.com. 12 Januari 2010.

www.smashingmagazine.com 9 januari 2010.

www.tembi.org. 2 April 2010.

www.tiltshiftmaker.com. 4 Januari 2010.

www.unesco.com. 15 Febuari 2010.

[ww.vhr.com](http://www.vhr.com). 23 April 2010.

www.yogyes.com. 15 April 2010.

Surat Kabar

Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, Jumat 19 Febuari 2010.

Surat Kabar Kompas, Kamis 22 April 2010.

Videografi

Jim Clark (*Art Director*). 2006. *Harrowdownhill*

